

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang “Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perusahaan”, maka penulis menarik beberapa kesimpulan:

1. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai sig. sebesar 0,045 lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian (0,05). Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian Haidi (2015). Sistem pengendalian manajemen Rumah Sakit yang handal akan memberikan dorongan agar terus mencapai tujuan organisasi terutama meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan sesuai dengan keinginan masyarakat.
2. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian (0,05). Sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian Zitaria (2013). Dalam hal ini, gaya kepemimpinan bisa membangun komunikasi yang lebih baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga setiap personil dalam organisasi bisa bertindak sesuai wewenangnya dan tanggung jawabnya masing-masing tanpa adanya pelanggaran etika.
3. Sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil uji ini ditunjukkan oleh nilai

sig. pada uji Anova sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Tingkat pengaruh yang dihasilkan oleh kedua variabel independen terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 37,7% dan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti, misalnya *good corporate governance*.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil-hasil yang telah diperoleh, maka penulis mencoba memberikan saran-saran, antara lain:

1. Rumah Sakit yang ada khususnya di daerah Cimahi perlu mempertahankan penerapan sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan yang sudah berjalan karena sudah terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi.
2. Indikator nomor 12 tentang sistem pengendalian manajemen perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, perlu adanya evaluasi perencanaan anggaran yang lebih akurat agar sesuai dengan realisasinya. Indikator nomor 2 tentang gaya kepemimpinan juga perlu diperhatikan. Dalam hal ini, pengambilan keputusan di dalam organisasi sebaiknya tidak dilakukan sendiri oleh pemimpin, tetapi juga melibatkan partisipasi atau mempertimbangkan masukan dari karyawan-karyawan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik analisis jalur untuk meneliti hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan, dengan menggunakan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel mediasi. Selain itu bisa menambahkan variabel lain misalnya *good corporate governance*. Dengan demikian gambaran hubungan antara

pemangku kepentingan baik internal dan eksternal perusahaan akan lebih terlihat.

### 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini juga masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Sampel responden yang digunakan masih kurang dilihat dari tingkat pengembalian kuesioner.
2. Tingkat pengaruh yang dihasilkan variabel independen belum cukup besar.
3. Belum menggunakan variabel penghubung dalam teknik analisis data.

